

**DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

**(Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

TRIYADI WABANG
20200070078



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
2025**

**DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR**

**(Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2019-2023)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam menempuh Gelar
Sarjana Akuntansi*

TRIYADI WABANG
20200070078



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
SUKABUMI
2025

PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAN
MANUFAKTUR (Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023)

NAMA : TRIYADI WABANG

NIM : 20200070078

"Saya menyatakan dan bertanggung jawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti buktiyang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkangelar Sarjana Akuntansi saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

SUKABUMI, 13 Juli 2025



TRİYADI WABANG
Penulis

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR (Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan
Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023)

NAMA : TRIYADI WABANG

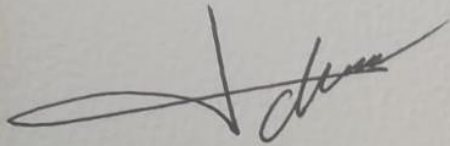
NIM 20200070078

Skripsi ini telah di uji dan dipertahankan didepan dewan penguji pada sidang Skripsi
Tanggal 06 Januari 2025. menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi
kualitas untuk tujuan Penganugerahan gelar Serjana Akuntansi (S.Ak)

Sukabumi, 06 Januari 2025

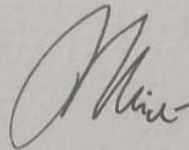
Pembimbing I

Pembimbing II



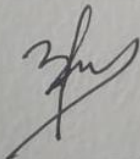
M. Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc
NIDN: 0412079302

Ketua Penguji

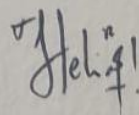


Meutia Riany, M.Ak
NIDN: 0425119401

Ketua Program Studi Akuntansi



ELIN PAULINA, M.M
NIDN: 042806901



Heliani, M.Ak
NIDN : 0419118903

PLH Dekan Fakultas Bisnis Hukum dan
Pendidikan

CSA Teddy Lesmana, S.H., M.H.
NIDN: 0414058705

ABSTRACT

The business sector in Indonesia has developed very rapidly in recent years. The number of companies listed as going public on the Indonesia Stock Exchange (BEI) is proof of this. Over the last 2 years, several companies such as Nippon Indosari Corporindo Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, experienced a decline in sales which had an impact on financial performance. In this research the theory used is Signaling Theory. The signals or information presented can be considered as an input process used by businesses to provide information to investors which is expected to be able to change the evaluation of the signal recipient (investor), using quantitative research methods. The research results show that CSR has a positive effect on financial performance. The higher the CSR disclosure, the better the financial performance obtained by the company. This aims to improve the company's financial performance in increasing corporate social responsibility. The Leverage variable has a negative effect on financial performance. Companies that have liabilities in the form of burdens on assets financed by high debt can cause high capital costs. The variable company size has a positive effect on financial performance. This is because Company Size (SIZE) which is measured using the natural logarithm of total assets reflects the actual asset value, so Company Size can be a guarantee of good company performance.

Keyword : Kinerja Keuangan, Corporate Sosial Responsibility (CSR), Leverage, Ukuran Perusahaan



ABSTRAK

Sektor bisnis di Indonesia telah berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Banyaknya perusahaan yang terdaftar go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi buktinya. Selama 5 tahun terakhir, beberapa perusahaan seperti Nippon Indosari Corporindo Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami penurunan penjualan yang berdampak pada kinerja keuangan. Dalam penelitian ini teori yang di gunakan ialah *Signaling Theory*. Sinyal atau informasi yang disajikan, dapat dianggap sebagai proses masukan yang digunakan bisnis untuk memberikan informasi kepada investor yang diharapkan mampu mengubah evaluasi penerima sinyal (*investor*), dengan menggunakan metode penellitiannya adalah kuantitatif. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tingginya pengungkapan CSR maka akan semakin bagus pula kinerja keuangan yang di dapatkan oleh perusahaan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan, Variabel *Leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki kewajiban yang berupa beban atas aktiva yang dibiayai oleh utang yang tinggi, dapat menyebabkan biaya modal yang tinggi, Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan Ukuran Perusahaan (SIZE) yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset mencerminkan nilai aset yang sebenarnya, sehingga Ukuran Perusahaan dapat menjadi jaminan kinerja perusahaan yang baik.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), Leverage, Ukuran Perusahaan



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa telah melimpahkan rahmat dan nikmat sehat kepada penulis sehingga penyusunan proposal ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis dengan ini mengangkat judul DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023

Penyusunan Skripsi ini tentunya tidak luput dari beberapa kesulitan yang dialami. Namun atas izin Tuhan yang Maha Kuasa serta bantuan dari berbagai pihak SKRIPSI ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada kami. Ucapan terimakasih ini kami tujukan kepada :

1. Dr. Kurniawan, S.T., M.Si., MM. selaku Rektor Universitas Nusa Putra Sukabumi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
2. Bapak Anggy Pradiftha Junfihana, S.Pd., M.T. selaku Wakil Rektor I Bidang ARCI (*Academic, Research, Community Service* dan *Internationalization*) Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di Universitas Nusa Putra.
3. Ibu Heliani, S.E, M.Ak . selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada peneliti selama penyusunan skripsi.
4. M. Zulvan Dwi Hatmoko, M.Acc. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah tulus memberikan bimbingan, dukungan dan arahan demi kelancaran penelitian ini.
5. Meutia Riany, S.E., M,Ak. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah sabar dan telaten memberikan bimbingan, motivasi dan arahan demi kelancaran penelitian ini.
6. Para Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra Sukabumi dan seterusnya.
7. Bapak Muhammad Saleh Abdullah dan Ibu Latifa DS. Laumalang orang tua selaku Orang tua yang telah memberikan doa, motivasi dan dukungan baik berupa material maupun moral selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Nusa Putra serta Kaka Zainal Wabang dan kedua adik saya Nurlia Wati Wabang dan Nabila Wabang

juga keluarga besar dan teman- teman yang turut mendoakan saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman seperjuangan kelas AK20E angkatan 2020, terima kasih atas kekeluargaan dan kebersamaan yang telah diberikan.
9. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripisi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat kami harapkan demi perbaikan.

Sukabumi, 26 Februari 2025



Triyadi Wabang

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai Sivitas Akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Triyadi Wabang

Nim : 20200070078

Program Studi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty- Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**DETERMINAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR
(Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI
tahun 2019 – 2023)**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan hak bebas royalti noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dibuat di : Universitas Nusa Putra

Pada tanggal : Juli 2025

Yang Menyatakan



Triyadi Wabang
NIM: 20200070078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN PENLIS	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PERNYATAAN PERSETJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	8
1.4.1. Tujuan Penulisan	8
1.4.2. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Signaling <i>Theory</i>	11
2.2. Kinerja Keuangan Perusahaan	12
2.2.1. Definisi Kinerja Keuangan.....	13
2.2.2. Tujuan Kinerja Keuangan	13
2.3. <i>Corporate Social Responsibility</i>	14
2.3.1. Definisi <i>Corporate Social Responsibility</i>	15

2.3.2. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i>	15
2.4. <i>Leverage</i>	16
2.4.1. Definisi <i>Leverage</i>	17
2.4.2. Tujuan <i>Leverage</i>	18
2.5. Ukuran Perusahaan.....	18
2.5.1. Definisi Ukuran Perusahaan	19
2.5.2. Tujuan Ukuran Perusahaan.....	20
2.6. Pengembangan hipotesis.....	20
2.6.1. Pengaruh CSR Terhadap Kinerja Keuangan	20
2.6.2. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Kinerja Keuangan	22
2.6.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan	23
2.6.4. Pengaruh <i>Corporate Sosial Responsibility (CSR)</i> , <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan terhadap kinerja keuangan	24
2.7. Kerangka Pemikiran	25
2.7.1. Penelitian Terdahulu.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Metode Penelitian	31
3.2. Populasi dan Sampel.....	32
3.2.1. Populasi	32
3.2.2. Sampel.....	32
3.3. Definisi Fariabel dan Operasional Fariabel.....	33
3.3.1. Definisi Variabel Penelitian	34
3.3.2. Variabel Dependen	34
3.3.3. Variabel Independen	34
3.4. Operasional Variabel	36
3.5. Jenis Data	37
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6.1. Observasi Tidak Langsung	37

3.6.2. Penelitian Kepustakaan.....	38
3.7. Teknik Analisis Data	38
3.7.1. Statistik Deskriptif	38
3.7.2. Uji Regresi Data Panel.....	38
3.7.3. Penentuan Model Estimasi.....	39
3.7.4. Tahapan Analisis Data	41
3.7.5. Uji Asumsi Klasik	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Hasil	44
4.1.1. Analisis Deskriptif	44
4.1.2. Persamaan Regresi Data Panel.....	47
4.1.3. Penentuan Model Estimasi.....	48
4.1.4. Uji Asumsi Klasik	50
4.1.5. Pengujian Hipotesis	51
4.2. Pembahasan	53
4.2.1. Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	53
4.2.2. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	55
4.2.3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	57
4.2.4. Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Leverage Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran	62
5.3. Keterbatasan	62
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR TABEL

tabel 3. 1 Sampel Penelitian	37
tabel 3. 2 Operasional Variabel	40
tabel 4. 1 Statistik deskriptif.....	49
tabel 4. 2 Tabel Uji <i>Model Estimasi</i>	53
tabel 4. 3 Tabel uji <i>multikolinearitas</i>	56
tabel 4. 4 Tabel uji <i>heteroskedastisitas</i>	56
tabel 4. 5 Uji T.....	57
tabel 4. 6 Uji F.....	58
tabel 4. 7 Hasil uji <i>hipotesis</i>	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Laju pertumbuhan PDB industri	2
gambar 2. 1 kerangka berfikir.....	29
gambar 4. 1 Gambar <i>Histogram Uji Normalitas</i>	55



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sektor bisnis di Indonesia telah berkembang sangat pesat dalam beberapa tahun terakhir. Banyaknya perusahaan yang terdaftar go public di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi buktinya. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi dan sumber informasi yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Mereka menawarkan berbagai pengukuran dan informasi ekonomi. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2020) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang bermakna kepada banyak konsumen mengenai situasi keuangan suatu perusahaan, kinerja keuangan, dan perubahan posisi keuangan. Oleh karena itu, ketika kreditor, investor, dan pemerintah membutuhkan laporan keuangan, maka akan lebih terbantu jika laporan tersebut disediakan secara efisien dan tepat.

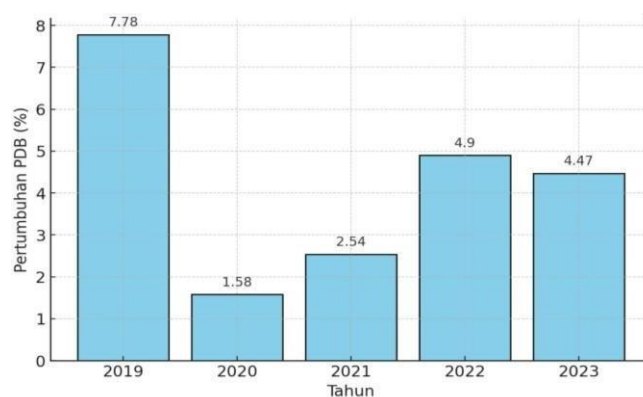
Perkembangan dunia industri terdapat begitu banyak bisnis di masyarakat industri, terdapat persaingan yang ketat di antara mereka. Sektor manufaktur rentan terhadap fluktuasi perekonomian, sehingga memerlukan peningkatan investasi modal yang berguna untuk meningkatkan pertumbuhannya. Bisnis di sektor manufaktur terlibat dalam berbagai proses seperti yang mengubah bahan mentah menjadi barang jadi dengan nilai pasar tinggi yang dapat langsung digunakan oleh konsumen. Bisnis di industri manufaktur yang menggunakan berbagai sumber daya, termasuk teknologi, mesin, dan peralatan terkini (Yayan, 2020).

Salah satu sub sektor perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu sub sektor makanan dan minuman yang merupakan sektor unggulan karena kontribusinya besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, didukung kekayaan sumber daya alam Indonesia dan permintaan domestik yang kuat (BKPM, 2022). Namun, kondisi pada sektor makanan dan minuman setiap tahunnya fluktuatif atau tidak stabil, sehingga perusahaan berlomba untuk memikat pelanggan untuk memaksimalkan keuntungan agar mampu mendorong pertumbuhan ekonomi (Pangestika et al., 2021).

Perusahaan industri makanan dan minuman merupakan salah satu dari industri dengan tingkat kelangsungan hidup yang tinggi dan paling tahan terhadap perubahan kondisi lingkungan perekonomian. Hal ini disebabkan oleh adanya ketersediaan pasar yang

besar dan diasumsikan bahwa Produk-produk tersebut sangat diperlukan oleh masyarakat, sehingga dalam kehidupan sehari-hari sangat memungkinkan bagi mereka untuk mengkonsumsi produk-produk yang dibuat oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri sub sektor makanan dan minuman. Perkembangan ini yang membuat para manajer perusahaan berlomba-lomba dalam meningkatkan kualitas perusahaannya dengan memberikan produk-produk yang terbaik.

Gambar 1.1. Laju pertumbuhan PDB Industri perusahaan sub sector Makanan dan Minuman di Indonesia tahun 2019-2023



Sumber: www.bps.go.id

Pada tahun 2019, sub sektor makanan dan minuman memberikan kontribusi terhadap pendapatan nasional dengan nilai pertumbuhan sebesar 7,78% yang mana merupakan penyumbang PDB industri tertinggi di tahunnya. Berlanjut pada tahun 2020, sub sektor makanan dan minuman hanya mampu tumbuh 1,58%. Selain itu keadaan Indonesia yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi bahkan mencapai minus 2,07% yang membuat negara Indonesia mengalami deflasi atau penurunan drastis akibat dari pertumbuhan ekonomi keuangan Indonesia yang tidak stabil. Pada tahun 2021 sub sektor makanan dan minuman

perlahan mulai bangkit dalam meningkatkan laba perusahaannya, Meski pandemi di penghujung tahun 2020 telah menyebabkan turunnya besaran grafik PDB, namun sektor ini masih kuat dalam menghadapi persaingan pasar bebas, terutama kebutuhan akan Masyarakat Ekonomi di Indonesia. Menurut (Herninta & Rahayu, 2021) bahwa penyebaran pandemi sepanjang tahun 2020 mampu mengubah tingkat mobilitas gaya hidup masyarakat, terutama pola pendapatan dan konsumsinya, yang menyebabkan produk makanan dan minuman mampu tumbuh, meskipun dalam kondisi pandemi sektor ini terus

mendongkrak kinerja bisnisnya sampai pada tahun 2022 sub sektor makanan dan minuman masi tetap menjaga mobilisasi perusahaannya. Namun pada tahun 2023 sub sektor makanan dan minuman mengalami penurunan kembali dari 4,90% menurun menjadi 4,47%.

Selama 5 tahun terakhir, beberapa perusahaan seperti Nippon Indosari Corporindo Tbk, Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, Indofood Sukses Makmur Tbk, Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, mengalami penurunan penjualan yang berdampak pada kinerja keuangan. Hal ini disebabkan adanya penurunan nilai tukar rupiah dan daya beli masyarakat. Selain itu, perusahaan perusahaan seperti PT Mayora Indah Tbk dan PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk yang mengalami penurunan keuntungan disebabkan oleh peningkatan beban usaha yang melebihi pertumbuhan penjualan yang mungkin telah mengurangi laba kedua perusahaan tersebut. (Mariani & Fajar, 2021). Seiring semakin meningkatnya eksploitasi sumber daya yang menimbulkan beberapa tragedi membuat semakin tingginya tekanan pada isu-isu yang berkaitan dengan kurangnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, masyarakat dan lain sebagainya. Pandangan masyarakat yang semakin menekankan dampak lingkungan dan sosial masyarakat menimbulkan anggapan baru mengenai pentingnya kegiatan tanggung jawab sosial atau Corporate Sosial Responsibility (CSR).

Penelitian ini menggunakan teori *signaling*, yang menyatakan bahwa masyarakat mungkin menerima sinyal positif atau negatif dari pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang kuat menunjukkan bahwa perusahaan telah melaksanakan tugas operasionalnya secara efektif, menurut teori sinyal. Teori sinyal dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan dan menentukan apakah masuk dalam kategori sehat atau tidak sehat. Investor atau calon investor dapat memutuskan apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut berdasarkan data keuangan tersebut.

Salah satu alasan bisnis merasa terdorong untuk memberikan laporan keuangan kepada pihak luar dengan rincian situasi keuangannya adalah teori sinyal. Simetri informasi antara manajer perusahaan dan pemegang saham yaitu, manajer memiliki akses terhadap lebih banyak informasi tentang seluruh aktivitas dan kemajuan perusahaan dibandingkan pemegang saham merupakan kekuatan pendorong di balik upaya penyebaran informasi perusahaan.

Teori Sinyal Dalam (Zulaecha & Atik Mulvitasari, 2018), Khairudin dan Wandita (2019) menyatakan bahwa teori sinyal merupakan sinyal atau informasi yang diperlukan

investor dan calon investor untuk menilai apakah akan menginvestasikan uangnya pada perusahaan atau tidak. Sedangkan teori sinyal sebagaimana didefinisikan oleh Brigham dan Houston dalam Suganda (2018) adalah suatu taktik yang digunakan oleh manajer bisnis untuk menginformasikan atau memberi sinyal kepada investor tentang keadaan dan prospek keuangan perusahaan di masa depan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran analisis kondisi untuk mengetahui apakah posisi keuangan perusahaan baik atau buruk dalam waktu tertentu (Hizraka Andriyaka, 2018). Kinerja keuangan dapat digunakan perusahaan untuk mengetahui rencana menghadapi persaingan bisnis dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan (Melania & Tjahjainoi, 2022). Pengambilan keputusan manajemen juga dilakukan berdasarkan informasi penting dari kinerja keuangan (Rohmawati & Shenurti, 2020).

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi utangnya, baik saat ini maupun di masa depan, disebut rasio *leverage*. Dengan kata lain, rasio *leverage* berfungsi sebagai ukuran jumlah utang yang diambil suatu perusahaan atau bisnis. Menurut definisi Fabozzi & Drake (2019), rasio leverage adalah sejenis rasio keuangan yang digunakan untuk menentukan tingkat risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Hal ini juga bisa menjadi referensi mengenai jumlah utang yang digunakan bisnis untuk membiayai asetnya atau bagaimana perusahaan menggunakan utang untuk mendanai operasionalnya.

Kinerja keuangan perusahaan harus dievaluasi berdasarkan unsur-unsur lain selain tingkat peningkatan penjualan atau pendapatan. Peningkatan kinerja keuangan tidak bisa hanya ditentukan oleh metrik-metrik tersebut. Ketika sebuah bisnis memutuskan untuk mengambil hutang untuk membiayai dirinya sendiri, hal tersebut menunjukkan leverage keuangannya. *Leverage* menunjukkan bagaimana utang digunakan, dan utang berperan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan karena memungkinkan bisnis yang mengandalkan utang untuk mengetahui seberapa besar dampak pinjaman mereka terhadap peningkatan kinerjanya. Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Amalia Nurson, Fadhilla Sahnaa dan Vidya Vitta Adhivinna (2023) menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel *leverage* diterima. Pada penelitian ini, *leverage* yang diproksikan dengan DER dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan yang diproksikan menggunakan ROA dengan arah koefisien negatif yang berarti kinerja keuangan turun ketika *leverage* meningkat. Oleh karena itu, informasi berkaitan

dengan operasi hutang perusahaan diperlukan untuk menginformasikan pengambilan keputusan mengenai kinerja keuangan yang menggambarkan struktur modal perusahaan dan menentukan resiko kredit macet (Rahayu, 2023). Penelitian ini konsisten dengan penelitian (Mattiara et al., 2020), (Lutfiana & Hermanto, 2021) dan (Nur Amalia & Khuzaini, 2021) yang menunjukkan bahwa hasil *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Wiariningsih et al., 2019) dan (Rahmatin & Kristanti, 2020) yang menunjukkan hasil *leverage* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kinerja keuangan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya perusahaan. Istilah "ukuran perusahaan" biasanya mengacu pada dimensi organisasi yang ditentukan oleh total nilai asetnya. Yang dimaksud dengan "total aset" adalah seluruh sumber daya perusahaan yang tersedia untuk digunakan dalam menjalankan operasi sehari-hari. Ukuran atau ruang lingkup perusahaan mana pun meningkat seiring dengan kapasitas sumber dayanya. Di sisi lain, ukuran suatu perusahaan akan berkurang sebanding dengan basis sumber daya manusianya (Tauke et al., 2022). Untuk meningkatkan kinerja keuangannya, perusahaan dengan ukuran lebih besar harus menjaga kedudukan keuangannya karena lebih terlihat oleh masyarakat dan pemerintah (Melania & Tjahjono, 2022).

Ukuran Perusahaan atau skala suatu perusahaan meningkatkan peluangnya untuk mendapatkan uang baik dari sumber internal maupun eksternal, maka ukuran perusahaan diyakini tidak dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. agar sumber pendanaan yang diterima usaha dari investor dapat ditangani secara efektif dengan menggunakan sumber daya usaha itu sendiri. Perusahaan-perusahaan besar diperkirakan akan mendapatkan manfaat dari skala ekonomi dan biaya pengumpulan dan penyimpanan informasi yang lebih rendah. Selain itu, informasi ini menjadi relevan untuk diungkapkan kepada pihak lain, seperti kreditor dan investor, sehingga memastikan tidak ada biaya tambahan yang signifikan terkait dengan penyebaran informasi ini. Ada yang berpendapat bahwa kinerja suatu perusahaan secara tidak langsung dipengaruhi oleh ukurannya.

Ukuran perusahaannya biasanya mengacu pada dimensi organisasi yang ditentukan oleh total nilai asetnya. Yang dimaksud dengan "total aset" adalah seluruh sumber daya perusahaan yang tersedia untuk digunakan dalam menjalankan operasi sehari-hari. Ukuran atau ruang lingkup perusahaan mana pun meningkat seiring dengan kapasitas sumber dayanya. Sebaliknya, ukuran suatu perusahaan akan berkurang sebanding dengan basis

sumber daya manusianya (Tauke et al., 2022).

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah proses penerapan etika, pengurangan dampak buruk, dan peningkatan dampak menguntungkan yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan dari triple bottom line merupakan kewajiban perusahaan kepada pemangku kepentingannya (Rifki et al., 2022). Semakin banyak produk makanan dan minuman yang dikonsumsi oleh customer, maka laba perusahaan akan meningkat yang berdampak pada kinerja perusahaan juga baik. Selain itu, pengungkapan CSR dapat menghindarkan perusahaan dari tuntutan pemerintah seperti telah tertera pada Peraturan Pemerintah atau PP Nomor 47 Tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan perseroan terbatas pada pasal 2 dan 3 menyebutkan bahwa setiap perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan (Yuliawati & Sukirman, 2020). Namun kenyataannya, masih terdapat perusahaan dalam melaksanakan operasionalnya belum sesuai dengan pedoman *corporate social responsibility* (Santosa, 2022). Berdasarkan temuan penelitian Galih dan Winarsih (2020), CSR berpengaruh positif terhadap return on assets. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Siti (2019) yang menunjukkan dampak menguntungkan dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terhadap kesuksesan finansial.

Hasil riset T. D. Sari et al., (2020) menerangkan bahwasanya *leverage* berdampak positif kepada kinerja keuangan, sedangkan riset yang dijalankan Anandamaya & Hermanto, (2021) dan Amalia & Khuzaini, (2021) menerangkan bahwasanya leverage mempunyai dampak negatif kepada kinerja keuangan. Pemakaian utang dipakai sebagai tambahan investasi dalam mendanai aktiva perseroan disebabkan dengan memakai utang ini diinginkan dapat berkontribusi dalam memberikan peningkatan profit yang didapat oleh perusahaan. Pemakaian leverage yang tinggi juga mengakibatkan beban bunga yang semakin tinggi (Nurcahya et al., 2019). Akan tetapi, beban bunga utang juga bisa menyusutkan pajak, oleh karenanya bisa dikatakan hal ini bisa memberikan kenaikan kepada nilai perseroan (Nurcahya et al., 2019). Dalam kasus ini, bisa dijelaskan bahwa utang dapat memberikan peningkatan terhadap kinerja. Oleh karena itu, dengan adanya beban bunga ini, perusahaan haruslah pintar didalam memakai sumber pendanannya agar bisa mendapatkan keuntungan (T. D. Sari et al., 2020).

Penelitian ini didasari atas inkonsistensi hasil dari penelitian-penelitian sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kemala Dewi et al., 2021) yang mengungkapkan

bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan berbeda dengan hasil penelitian (Krisdamayanti & Retnani, 2020) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian (Isnawati 2020) mengungkapkan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan hal ini berbeda dengan penelitian (Wijaya, A. L., & Sudrajat, M. A. 2019) ROA berpengaruh negatif terhadap CSR (Griselda et al., 2020) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Menurut (Somita et al., 2018) ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Dari penjelasan di atas Penulis tertarik untuk mengambil judul Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur (Studi Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2019 – 2023) berdasarkan justifikasi dan uraian tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Tujuan perumusan masalah penelitian ini adalah untuk membantu proses penelitian dan pemahaman hasil penelitian dengan cara mengidentifikasi, merumuskan, dan menjelaskan masalah yang akan diteliti. Rangkuman permasalahan yang diangkat dalam penelitian dituangkan dalam rumusan masalah. Rumusan masalah yang mungkin dapat diambil dari latar belakang masalah tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Bagaimana pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhubungan dengan CSR, *leverage*, dan ukuran perusahaan?

1.3. Batasan Masalah

Agar peneliti dapat berfokus terhadap masalah yang diteliti maka Skripsi ini membatasi ruang lingkup penelitian yang hanya berfokus kepada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019- 2023.

1. Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia
2. Pperusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia
3. Menerbitkan laporan tahunan selama 2019-2023 secara konsisten
4. Menerbitkan laporan keberlanjutan selama 2019-2023 secara konsisten
5. Menerbitkan keberlanjutan secara kondsisten

1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh leverage terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Untuk mengetahui pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Hasil Uji Hipotesis pada variabel CSR (X1) di peroleh nilai hitung sebesar $4.498935 >$ dari t tabel yaitu 1,969575654 dan nilai sig $0,0000 < 0,05$ maka H_a di tolak dan H_0 di terima, artinya bahwa variabel CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Semakin tingginya pengungkapan CSR maka akan semakin bagus pula kinerja keuangan yang di dapatkan oleh perusahaan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dalam meningkatkan tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan, Hasil uji t pada variabel *Leverage* (X2) di peroleh nilai t hitung sebesar $0.844434 <$ dari t tabel yaitu 1,969575654 dan nilai sig $0.3992 > 0,05$, maka H_a di tolak dan H_0 di terima, artinya bahwa Variabel Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Perusahaan yang memiliki kewajiban yang berupa beban atas aktiva yang dibiayai oleh utang yang tinggi, dapat menyebabkan biaya modal yang tinggi. Maka leverage akan mengurangi jumlah modal sendiri yang akan digunakan untuk membiayai tingkat penggunaan utang yang cukup. Besar kecilnya jumlah utang atas ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan tidak akan berpengaruh pada besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan.
3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Hasil uji t pada variabel Ukuran Perusahaan (X3) di peroleh nilai t hitung sebesar $-5.578875 <$ dari t tabel yaitu 1,969575654 dan nilai sig $0.000 < 0,05$, maka H_a di tolak dan H_0 di terima, artinya bahwa Variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan Ukuran Perusahaan (SIZE) yang diukur dengan menggunakan logaritma natural dari total aset mencerminkan nilai aset yang sebenarnya, sehingga Ukuran Perusahaan dapat menjadi jaminan kinerja perusahaan yang baik (Saleh et al., 2020). Artinya, besar kecilnya tingkat Ukuran Perusahaan mempengaruhi besar kecilnya tingkat Kinerja Keuangan (ROA). Pengetesan secara individual memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan membagikan efek positif serta signifikan kepada kinerja

keuangan perusahaan, yang artinya makin besar ukuran perusahaan makin bertambah tinggi pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

5.2. Saran

Dari penelitian diatas peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa melanjutkan penelitian ini dengan membawa penomena dan sampel yang lebih baru, dengan begitu topik baru bisa diangkat dan bisa memecahkan permasalahan terkait topoik yang diangkat dan bisa menjadi pembelajaran untuk penelitian yang akan datang.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel baru untuk menjadi bahan penelitian, terutama untuk bidang akuntansi lingkungan sehingga bisa menjadi kontribusi di bidang keilmuan.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan bisa menghubungkan antara *corporate sosial responsibility* (CSR), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan karena variabel tersebut saling berhubungan supaya penelitian ini lebih beragam.

5.3. Keterbatasan

Penelitian Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian- penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Kurangnya jurnal pendukung dengan topik terkait, sehingga kurangnya referensi dalam penjabaran topik penelitian.
2. Populasi yang cukup banyak sehingga dalam pemilihan sampel membutuhkan cukup waktu agar sesuai dengan batasan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita¹, Desrika Putri Amalia (2021), Pengaruh tanggung jawab sosial terhadap kinerja keuangan: Struktur kepemilikan sebagai variabel moderasi, Jurnal Ekonomi MODERNISASI 17(1):54-68 DOI:10.21067/jem.v17i1.5283
- Aniela, N., Isynurwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *eProceedings of Management*, 4(1).
- Abdul Halim. 2015. *Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*. Edisi Ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Alexander, J. 2018. *Financial planning & analysis and performance management*. John Wiley & Sons.
- Adila, Z. (2023). Pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan pada perusahaan sektor barang baku yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018- 2021. 2(1), 13–24.
- BKPM. (2022). Industri manufaktur untuk percepatan pertumbuhan ekonomi indonesia. Kementerian Investasi/BKPM. <https://www.bkpm.goi.id/id/publikasi/deita/il/beirita/industri-manufaktur-untuk-percepatan-pertumbuhan-ekonomi-indonesia>
- Diana dan Osesoga, (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan, *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, jurnal ekonomi indoneia
- Debbianita, Vinny Stephanie Hidayat dan Ivana. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Persediaan Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014- 2015”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 9 No 2. Universitas Kristen Maranatha, Bandung.
- Febrianto, E. W. (2022). Hubungan ukuran perusahaan, profitabilitas, Internasionalisasi, pengeluaran csr dengan kinerja perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 11(12), 2065–2084.
- Griselda, I. A., Murhadi, W. R., & Utami, M. (2020). Pengaruh corporate social responsibility terhadap kinerja perusahaan sektor pertambangan terdaftar di bursa efek indonesia & malaysia 2014-2018. *Journal of Entrepreneurship &*

Business, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.24123/jerb.v1i1.2821>

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.

Kabir, R., & Thai, H. M. (2019). Does Corporate Governance Shape the Relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance? *Pacific Accounting Review*, 29, 227-258. <https://doi.org/10.1108/PAR-10-2016-0091>

Kusuma, Dewi; Arifati, Rina; & Andini Rita. 2014. Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI . *Jurnal SOSIOEKOTEKNO (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Pandanaran Semarang)*. Diakses dari <http://st293545.sitekno.com/article/135446/pengaruh-perputaran-piutangperputaranpersediaan-dan-tingkat-likuiditas-terhadapprofitabilitasperusahaan-manufaktur-yangterdaftar-di-bei.html>.

Handayani, C. C. M. (2014). Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan (roa, roe, npm). *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, http://eiprints.uns.ac.id/4978/1/17641100_2201108271.pdf

Lulu Amalia Nurson (2023) Determinan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia *Jurnal Ilmu Akuntansi (sinta)* <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jak>

Ludijanto, S. E., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2014). Pengaruh analisis leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi pada perusahaan property dan real estate yang listing di bei tahun 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 1–8.

Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 1–18.

Mattiara, N. s, Saerang, I. S., & Tulung, J. E. (2020). Pengaruh kepemilikan institusional, board size dan leverage terhadap kinerja keuangan pada

industri keuangan non bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2018. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 8(3), 306–316.

Munawar S. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta

Puspita, A. S. L. L. E. (2019). Corporate social responsibility: implikasi stakeholder dan legitimacy gap dalam peningkatan kinerja perusahaan. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.6.013>

Pengertian Profitabilitas: Tujuan, Manfaat, Fungsi, dan Jenis-jenisnya - Gramedia Literasi

Riskiana, Nita. 2017. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay”. E-Jurnal Skripsi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

Setiawan, B., & Wahyuningtyas, E.T. (2022). Dampak good corporate governance, leverage, struktur modal dan agency cost terhadap kinerja keuangan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2020). Seminar Nasional Ilmu Terapan, 6(1), E32–E32.

Septariani, D. (2016). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages di BEI Periode 2013-2014). Journal of Applied Business and Economics Volume 2 Nomor 4 , 331-344.

Stevanie (2022), Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2017-2021, Open Access: <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>